

**IDENTIFIKASI POLA PEKARANGAN
DUSUN NGLANGGERAN KULON DESA NGLANGGERAN
KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh :
Trio santoso¹
M. Sambas Sabarnurdin²
Priyono Suryanto²

INTISARI

Salah satu Karakteristik pola pekarangan adalah keanekaragaman jenis penyusun. Ragam jenis penyusun dalam pekarangan mempunyai korelasi terhadap fungsi pekarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pekarangan yang ada di Desa Nglanggeran berdasarkan komponen penyusunnya, mengetahui komposisi jenis serta visualisasinya dan pemanfaatan ruang pada pola pekarangan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan sampel acak, dengan mengambil sampel 31 pekarangan secara acak yang dikelompokkan berdasarkan komponen vegetasi penyusun. Pada setiap sampel dibuat petak ukur 10 x 10 m kemudian dicatat semua vegetasi yang ada. Analisis pola pekarangan dan pemanfaatan ruang menggunakan metode deskriptif sedangkan untuk analisis komposisi jenis dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 pola pekarangan di Dusun Nglanggeran Kulon yaitu pola A (luas rata – rata 1250 m², komponen penyusun kehutanan, mpts dan perkebunan), pola B (luas rata – rata 1026,67 m², komponen penyusun kehutanan, mpts dan pangan), pola C (luas rata – rata 1555,39 m², komponen penyusun kehutanan, mpts, perkebunan dan pangan), pola D (luas rata – rata 870 m², komponen penyusun kehutanan, mpts, pangan dan empon – empon), pola E (luas rata – rata 1309,38 m², komponen penyusun kehutanan, mpts, perkebunan, pangan dan empon – empon) dan pola F (luas rata – rata 1350 m², komponen penyusun kehutanan, mpts, perkebunan, pangan, empon – empon dan jenis lain). Terdapat 58 jenis yang termasuk dalam 39 famili. Nilai INP tertinggi komponen perkebunan adalah *Teobroma cacao* (170,01) pada Pola E, komponen kehutanan adalah *Swietenia macrophylla* (124,53) pada Pola C, komponen mpts adalah *Gnetum gnemon* (60,17) pada Pola D. Pemanfaatan ruang vertikal pada pola pekarangan didominasi oleh strata II, pada pola A (51,23 %), pola B (59,28 %), pola C (44,12 %), pola D (77,31 %), pola E (42,79 %) dan pola F (57,98 %). Pemanfaatan ruang horisontal pola A (20,58 %), pola B (20,43 %), pola C (17,83 %), pola D (24,14 %), pola E (13,37 %) dan pola F (18,54 %).

Kata Kunci : Pekarangan, Komponen Penyusun, Pemanfaatan Ruang

¹ Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

ABSTRACT

Identification of Homegarden pattern in Nglanggeran Kulon Sub - Village, Nglanggeran Village, Patuk District, Gunungkidul Regency

By :

Trio santoso¹

M. Sambas Sabarnurdin²

Priyono Suryanto²

One of homegarden system characteristic the diversity of its species components. Species types of home garden correlated positively with its function. This research aims at identify of home garden pattern in Nglanggeran village based its components, species composition and space utilization in home garden system.

This research was done with survey and random sampling methods, by taking 31 homegarden samples randomly then grouped to species composition. In each sample, a sample plot of 10 m x 10 m in size was made and all vegetation was recorded. The identification of Homegarden pattern and space utilization were analyzed descriptively, while that of species composition was analyzed by using Importance Value Index (IVI).

Result shows, there are 6 homegarden pattern in Nglanggeran Kulon Sub Village, i.e. Pattern A (average size of 1250 m², component of forest trees, mpts and fruit yield component), pattern B (average size of 1026,67 m², component of forest trees, mpts and food crop component), pattern C (average size of 1555,39 m², component of forest trees, mpts, fruit yield and food crop), pattern D (average size of 870 m², component of forest trees, mpts, food crop and medicinal plants), pattern E (average size of 1309,38 m², component of forest trees, mpts, fruit yield, food crop dan medicinal plants), pattern F (average size of 1350 m², component of forest trees, mpts, fruit yield, food crop and other species). There are 58 species all belonged to 39 families. The highest IVI value fruit yield component reached by *Teobroma cacao* with value index 170,01 at Pattern E, forest trees component was achived by *Swietenia macrophylla* (124,53) at Pattern C, while that of mpts component reached by *Gnetum gnemon* (60,17) at Pattern D. Vertical space utilization of all home gardens pattern was dominated by strata II, i.e. 51,23 %; 59,28 %; 44,12 %; 77,31; 42,79 %; 57,98 % within pattern A, B, C, D, E and F respectively while the average space utilization of all pattern of homegarden was 20, 58 %, 20,43 %, 17,83 %, 24,14 %, 13,37 % and 18,54 % for pattern A, B, C, D, E, F respectively.

Keyword : *homegarden, component, space utilization*

¹ Student at Department of Silviculture, Faculty of Forestry Gadjah Mada University

² Lecturer at Department of Silviculture, Faculty of Forestry Gadjah Mada University